

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan peneliti pada pengujian uji kausalitas pada penelitian ini menggunakan *Granger Causality Test* menemukan bahwa dari ketiga peubah yang diteliti tingkat kemiskinan, ketimpangan, dan pengangguran terdapat satu kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi dalam artian satu variabel memiliki hubungan sebab akibat dengan variabel lainnya secara signifikan. Hasil pengujian analisis VAR (*Vector Autoregressions*) pada analisis dampak hubungan sistem variabel-variabel runtun waktu, uji kointegrasi menunjukkan bahwa di antara pergerakan pertumbuhan ekonomi (LnPDRB), kemiskinan (POV), ketimpangan (GINI), dan pengangguran (UNP), memiliki hubungan stabilitas kesamaan pergerakan dalam jangka panjang. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan uji t-statistik berpengaruh secara negatif dan signifikan, tingkat ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan uji t-statistik berpengaruh negatif dan signifikan, dan peningkatan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan.

### **5.2 Implikasi dan Saran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti menemukan bahwa setiap perubahan tingkat kemiskinan, ketimpangan, pengangguran di Kepulauan Nias selalu dibarengi perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh secara signifikan. Maka upaya kebijakan pemerataan pendapatan yang dilakukan melalui percepatan pembangunan untuk kawasan daerah tertinggal dapat dilakukan sejalan dengan peningkatan potensi wilayah dimana Kepulauan Nias baik dari sektor pariwisata, pertanian, perikanan dan kehutanan. Kebijakan alokasi anggaran yang tepat dalam pemenuhan sarana dan prasarana objek ekonomi wisata di beberapa daerah wisata, contohnya kebijakan pembangunan yang memfasilitasi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kebijakan tersebut secara ekonomi dapat mendorong peningkatan produktifitas masyarakat dan mencapai kesejahteraan.